

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada program acara dakwah Cawisan, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Program acara Cawisan merupakan program acara yang bersifat religi yang disiarkan oleh stasiun PAL TV, dengan *tagline* “Ceramah dan Tausiyah Agama Islam” . Program ini berbentuk *talk show* dialog interaktif melalui telepon dengan ditayangkan setiap hari Jum’at pada jam 15:00-16:00 WIB yang berdurasi 60 menit dan 4 *segment* setiap penayangannya dengan tema-tema yang berbeda dan dipandu oleh seorang pembawa acara dan narasumber, seperti Ust. H. Umar Said secara langsung (*live*) didalam studio. Di dalamnya meliputi unsur-unsur dakwah, seperti Tujuan dakwah, Subjek, dan Objek Dakwah, Materi Dakwah, Metode Dakwah, dan Media Dakwah yang sudah cukup baik dan efektif untuk televisi sebagai sarana berdakwah. Hal ini dapat dilihat dari penelepon yang masuk dari telepon sehingga para pemirsa bisa lebih aktif dalam menerima pesan-pesan yang telah disampaikan oleh narasumber.
2. Ada tiga tahapan proses produksi sesuai dengan *Standart Operation Procedure* (SOP), yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi program acara dakwah Cawisan ini, yaitu :

a. Pra Produksi

1) Penemuan Ide

Ide program acara dakwah ini didapatkan dari seorang koordinator produksi PAL TV, yaitu Muhadi Syukur yang saat ini menjabat *Manager Marketing*. Ide yang dia berikan tentang sebuah nama program acara dakwah yang ada di stasiun PAL TV adalah Cawisan. Pemilihan nama program acara Cawisan dikarenakan dari nama tersebut mewakili unsur budaya lokal. Sehingga, program acara dakwah ini diharapkan bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat, khususnya masyarakat Palembang dan sekitarnya.

2) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, menentukan tema-tema yang menarik untuk dibahas, penentuan *host* dan narasumber. Untuk pemilihan tema ditentukan langsung oleh narasumber yaitu Ustadznya, seperti Ustadz H. Umar Said, Ustadz Drs. H. Kms. Badaruddin, M.Ag, Habib Mahdi, Ustadz H. Nurdin Mansyur yang sesuai dengan permasalahan sedang hangat diperbincangkan oleh publik, seperti Memperkuat Ukhuwah Islamiah Kebangsaan, Musibah dalam Persepsi Islam, Menghidupkan dan Menjaga Sunnah Rasulullah SAW dan yang lainnya. Pembuatan *script*, *setting* panggung, dan *blocking camera*. Supaya pada saat pelaksanaan program acara

dakwah Cawisan tayangan tersebut dapat dinikmati oleh pemirsa dirumah dan tidak mengalami kebosanan saat menonton.

3) Persiapan

Pada tahap persiapan, tim produksi menyiapkan semua urusan dalam hal seperti, administrasi untuk narasumber, *camera, audio, lighting, costume, furniture*, dan perlengkapan lainnya yang mendukung pada saat berlangsungnya proses produksi program acara dakwah Cawisan.

b. Produksi

Pada tahapan produksi, tim melaksanakan *shooting* sesuai materi produksi dakwah Cawisan dengan tema-tema, seperti Memperkuat Ukhuwah Islamiah Kebangsaan, Musibah dalam Persepsi Islam, setelah itu menyiapkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan produksi dan terakhir menentukan organisasi pelaksana produksi.

c. Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi, tim produksi melakukan proses evaluasi setiap rapat satu minggu sekali. Karena program acara Cawisan dilakukan secara langsung (*live*), sehingga tidak perlu dilakukan penyuntingan/pengeditan kembali. Evaluasi yang sering dibahas adalah tema-tema yang akan dibahas, referensi narasumber pengarahan kepada *host* untuk menggiring tema yang dibahas.

4) Faktor pendukung seperti adanya studio untuk pelaksanaan berlangsungnya produksi program acara Cawisan, kekompakan tim, pemilihan narasumber yang pas untuk acara ini, karena narasumber tersebut menggunakan gaya bahasa yang mudah diserap dan dapat menginspirasi para pemirsa di rumah dan tema-tema yang disajikan cukup menarik dengan mengangkat pembahasan yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat. Sedangkan faktor penghambat, seperti kekurangan dana yang diperoleh atau keterbatasan sponsor yang bersedia untuk mendukung proses produksi program acara dakwah Cawisan, Keterlambatan pengisi acara dan keterbatasan alat-alat produksi.

B. Saran-Saran

Pada bab akhir ini penulis ingin memberikan sebuah saran atau masukan kepada pihak stasiun PAL TV dan tim produksi program acara Cawisan khususnya, yaitu:

1. Dalam segi pengemasan program acara dakwah Cawisan, menyarankan untuk lebih bervariasi dan menarik lagi dari setiap *segment* yang disajikan, agar tidak ada kejenuhan dari para pemirsa untuk menonton tayangan tersebut, seperti disalah satu *segment Host* memberikan tayangan (VT) yang terkait dengan tema sebelum acara dimulai.

Selain itu, untuk narasumber sebagai penyampai materi sesekali bisa mengundang Ustadz diluar kota Palembang, seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat serta yang lain supaya memberikan nuansa baru dan penyemangat pemirsa untuk menambah wawasan keagamaan.

Untuk menambah keikutsertaan pemirsa saat sesi tanya jawab bisa ditambah dengan membuat akun media sosial, seperti facebook, instagram, twitter khusus untuk program Cawisan Di PAL TV.

2. Kepada para pemirsa untuk meningkatkan pengetahuan agama islam dengan memanfaatkan media elektronik seperti televisi yang menayangkan program realigi.
3. Kepada praktisi dakwah (da'i) dapat menggunakan bahan pengetahuan agama islam untuk berdakwah di televisi, seiring televisi telah dimiliki setiap kalangan masyarakat.
4. Kepada peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian di PAL TV pada mekanisme produksi program acara Studio 42 , karena program yang disukai masyarakat Palembang dan belum ada yang menggantinya secara mendalam.